

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pekerjaan di dalam organisasi untuk pencapaian tujuan secara maksimal diperlukan efektivitas kerja. Untuk mengetahui tentang adanya efektivitas kerja yang baik dalam organisasi, maka pimpinan harus mengadakan penilaian-penilaian perorangan yang ada didalamnya.

Individu yang terlibat di dalam organisasi pemerintah ini disebut pegawai negeri. Pada dasarnya peranan dan kedudukan pegawai negeri sangat menentukan dalam setiap organisasi pemerintah, sebab pegawai negeri itu sendiri merupakan tulang punggung pemerintah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan maupun dalam melaksanakan pembangunan nasional.

Di dalam pelaksanaan dan penyelenggaraannya yang beraneka ragam itu banyak mengalami kendala, karena masalah pegawai negeri adalah masalah manusia dengan berbagai macam tingkat kecakapan atau keahlian dan juga sifat-sifatnya.

Di masa sekarang ini, kemajuan teknologi telah dapat menggantikan sebagian besar tugas-tugas manusia. Pekerjaan dengan ketelitian dan resiko yang tinggi telah

diserahkan kepada mesin-mesin robot yang digerakkan oleh komputer. Demikian pula untuk mengejar produksi maksimum, tanpa mengenal waktu, fungsi mesin-mesin pekerja ini telah menggantikan tenaga manusia.

Namun demikian faktor manusia tetap merupakan faktor penentu dan pengambil keputusan akhir. Sesuai dengan apa yang dikatakan Arifin Abdurrachman bahwa : Dalam suatu penyelenggaraan kerja maka manusialah yang menduduki tempat yang vital. Teknik permesunan dapat ditingkatkan tetapi apabila tidak ada manusia yang menjalankan mesin-mesin, maka mesin-mesin itu akan menjadi besi tua dan mati.¹ Sehingga tanpa manusia tujuan akan menjadi tinggal tujuan belaka, bahkan dapat dipastikan bahwa organisasi ini sendiripun tidak mungkin ada.

Dalam upaya menjamin kelancaran jalannya organisasi dalam usaha mencapai tujuan diperlukan adanya manajemen yang baik yaitu semua kegiatan di dasarkan atas prinsip efektifitas kerja. Prinsip seperti ini akan dapat dijalankan jika tenaga pelaksanaannya terdiri dari pegawai-pegawai yang memiliki keahlian, kecakapan dan kemampuan kerja yang tinggi dan juga dilandasi rasa pengabdian dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya.

¹ Arifin Abdurrachman, *Persoalan Manusia Dalam Manajemen*, Majalah Administrasi Negara, LAN, Jakarta, Tanpa Tahun, hal. 23